

THE CONTRIBUTION OF GROUP COHESIVENESS AND INTERPERSONAL COMMUNICATION TOWARDS TEACHERS' ORGANIZATIONAL COMMITMENT OF PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOLS (SMAN) IN BAGAN SINEMBAH, ROKAN HILIR DISTRICT

Dheny Kusdyantoro ¹⁾
Sakdanur Nas ²⁾
Nurpit Junus ³⁾

¹⁾ Post Graduate Studen of Riau University

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT :

The aim of this study was to find out the contribution of cohesiveness and interpersonal communication both separately and together towards teachers' organizational commitment of SMAN in Bagan Sinembag Sub-district, Rokan Hilir District. The population of the study was all teachers of SMAN within this Sub-district totalling 133 teachers. Of this total, 100 teachers were taken as the sample of the study. The method used in this study was the survey method with correlation technique using simple random technique. The data was collected using a set of questionnaire whose validity and reliability were tested to ensure whether the questionnaire was valid and reliable. The item validity was tested using Pearson Product Moment formula and the reliability coefficient was counted using Alpha Cronbach formula. The results of the study showed that : (1) there was a significant contribution of group cohesiveness towards teachers' organizational commitment at SMAN in Bagan Sinembah Sub-district of 34,5%; (2) there was a significant contribution of interpersonal communication towards teachers' organizational commitment at SMAN Bagan Sinembah Sub-district of 25,7%; and (3) there was a significant contribution of both group cohesiveness and interpersonal communication towards the teachers' organizational commitment at SMAN Bagan Sinembah Sub-district, Rokan Hilir of 40%. This research is expected to give benefits and improvement of teachers' organizational commitment at SMAN Bagan Sinembah Sub-district, Rokan Hilir District by way of increasing group cohesiveness and interpersonal communication.

Keywords : *Group Cohesiveness, Interpersonal Communication, Organizational Commitment*

KONTRIBUSI KOHESIVITAS KELOMPOK DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI GURU SMA NEGERI DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hilir dengan subjek penelitian adalah guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik korelasional. Populasi adalah semua guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah yang berjumlah 133. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 100 dengan cara *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kemudian kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan valid dan reliabel. Validitas butir diuji dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat kontribusi yang signifikan kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebesar 34,5%; (2) terdapat kontribusi yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebesar 25,7%; dan (3) terdapat kontribusi yang signifikan kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebesar 40%. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perbaikan dan peningkatan komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan cara meningkatkan kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal.

Kata Kunci : *Kohesivitas Kelompok, Komunikasi Interpersonal, Komitmen Organisasi*

PENDAHULUAN

Guru yang profesional diharapkan tidak hanya bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, tetapi juga harus memiliki dedikasi dan kualitas kerja yang tinggi terhadap organisasi sekolah. Dedikasi dan kualitas kerja ini menggambarkan adanya sikap komitmen guru terhadap pekerjaannya.

Komitmen organisasi menjadi hal penting dalam mewujudkan efektifitas keberlangsungan hidup organisasi. Komitmen merupakan alat

perkiraan penting untuk mengetahui kontribusi karyawan terhadap organisasi. Menurut Luthans terdapat hubungan positif antara komitmen organisasi dengan hasil yang diinginkan, seperti kinerja tinggi. Oleh karena itu komitmen organisasi yang tinggi harus senantiasa dipelihara dan ditumbuhkan, sementara komitmen organisasi yang rendah harus ditingkatkan.

Trisnarningsih menjelaskan komitmen organisasi merupakan suatu sifat dan perilaku yang dapat dipandang sebagai penggerak motivasi didalam

diri seseorang. Komitmen organisasional dapat menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi tempat bekerja sehingga merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasi dan diharapkan dapat termotivasi dalam menjalani rutinitas yang berkaitan dengan pekerjaan.

Komitmen organisasi guru tidak terlepas dari intensitas dan kualitas interaksi lingkungan kerjanya. Lingkungan kerja yang dimaksud adalah kelompok formal dan informal dalam organisasi sekolah, hubungan dan interaksi dalam kelompok ini akan memberikan kontribusi bagi perilaku guru terhadap organisasi sekolah, termasuk di dalamnya tingkat kohesivitas dan komunikasi. Guru dengan perilaku positif dalam lingkungan kerja harusnya mampu meningkatkan komitmen organisasi. Jadi, komitmen organisasi berkaitan erat dengan teori psikologi, sosiologi dan motivasi.

Dalam kenyataannya tingkat komitmen organisasi guru terhadap sekolah pada SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir diduga masih belum optimal.

Hal ini dikarenakan guru beranggapan bahwa pekerjaannya hanya sebatas melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas semata. Padahal, peranan guru sebagai sumber daya manajemen di sekolah sangat dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan dan program yang berhubungan dengan pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil kuesioner awal terhadap 33 guru SMAN di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, diperoleh informasi bahwa komitmen guru terhadap organisasi sekolah dalam kategori cukup.

Fenomena atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan berkaitan dengan komitmen organisasi adalah sebagai berikut :

1. Kelekatan emosional guru terhadap organisasi sekolah bernilai 55,75%. Artinya masih dijumpai guru mengajar hanya sebatas pemenuhan kewajiban profesi.
2. Keinginan guru mempertahankan diri dalam organisasi sekolah bernilai 53,18%. Artinya masih dijumpai guru kurang betah dengan lingkungan sekolah tempat bekerja.
3. Loyalitas guru terhadap organisasi sekolah bernilai 53,18%. Artinya masih dijumpai guru lebih mengutamakan tujuan pribadi dari pada sekolah.
4. Perasaan senang dan bangga guru terhadap organisasi sekolah bernilai 53,93%. Artinya masih dijumpai guru kurang peduli dengan perkembangan sekolah.
5. Perasaan keterlibatan guru dalam organisasi sekolah bernilai 51,97%. Artinya masih banyak dijumpai guru kurang aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Sehubungan dengan ini maka yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yaitu kohesivitas kelompok (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu komitmen organisasi (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di

Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 133. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Yamane dengan menggunakan nilai presisi (batas ketelitian) 5%. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 guru. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan cara *Simple Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang terkait dengan kohesivitas kelompok, komunikasi interpersonal, dan komitmen organisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Adapun dalam deskripsi data ini disajikan dengan total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum dan skor minimum. Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya, untuk menjelaskan kecenderungan terbanyak, untuk menjelaskan kecenderungan

tengah, menjelaskan pola penyebaran (maksimum-minimum).

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data komitmen organisasi (Y), kohesivitas kelompok (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 guru tersebut hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini :

1. Data Komitmen Organisasi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 19 butir pernyataan komitmen organisasi diperoleh skor teoritik terendah yaitu 65 dan skor tertinggi adalah 92 dengan rentang skor sebesar 27. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) rata-rata = 77,58; (2) median = 77,00; (3) mode = 69; (4) simpangan baku = 6,597; (5) variance = 43,519; (6) range = 27; (7) nilai minimum = 65; dan (8) nilai maksimum = 92.

Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi data komitmen organisasi di dasarkan pada kategorisasi skor ideal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Komitmen Organisasi (Y)

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif Relatif
1.	Sangat Rendah	65 – 70,4	17	17%	0,17
2.	Rendah	70,5 – 75,8	23	23%	0,40
3.	Sedang	75,9 – 81,2	33	33%	0,73
4.	Kuat	81,3 – 86,6	13	13%	0,86
5.	Sangat Kuat	86,7 – 92	14	14%	1,00

<i>Jumlah</i>	100	100%	
---------------	-----	------	--

Berdasarkan tabel di atas nilai skor terbesar pada kelas interval 75,9 – 81,2 dengan jumlah 33 orang atau 33% dan yang tekecil pada kelas interval 86,7 – 92 dengan jumlah 14 orang atau 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dalam kategori sedang.

2. Data Kohesivitas Kelompok (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 21 butir pernyataan kohesivitas kelompok

diperoleh skor teoritik terendah yaitu 70 dan skor tertinggi adalah 97 dengan rentang skor sebesar 27. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) rata-rata = 84,11; (2) median = 84,00; (3) mode = 82; (4) simpangan baku = 6,850; (5) variance = 46,927; (6) range = 27; (7) nilai minimum = 70; dan (8) nilai maksimum = 97.

Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi data kohesivitas kelompok di dasarkan pada kategorisasi skor ideal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kohesivitas Kelompok (X₁)

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif Relatif
1.	Sangat Rendah	70 – 75,4	13	13%	0,13
2.	Rendah	75,5 – 80,8	18	18%	0,31
3.	Sedang	80,9 – 86,2	30	30%	0,61
4.	Kuat	86,3 – 91,6	21	21%	0,82
5.	Sangat Kuat	91,7 – 97	18	18%	1,00
<i>Jumlah</i>			100	100%	

Berdasarkan tabel di atas nilai skor terbesar pada kelas interval 80,9 – 86,2 dengan jumlah 30 orang atau 30% dan yang tekecil pada kelas interval 70 – 75,4 dengan jumlah 13 orang atau 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kohesivitas kelompok guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dalam kategori sedang.

3. Data Komunikasi Interpersonal (X₂)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 20 butir

pernyataan komunikasi interpersonal diperoleh skor teoritik terendah yaitu 67 dan skor tertinggi adalah 94 dengan rentang skor sebesar 27. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) rata-rata = 80,52; (2) median = 80,00; (3) mode = 86; (4) simpangan baku = 7,047; (5) variance = 49,666; (6) range = 27; (7) nilai minimum = 67; dan (8) nilai maksimum = 94.

Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi data komunikasi interpersonal di dasarkan pada kategorisasi skor

ideal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Interpersonal (X₂)

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif Relatif
1.	Sangat Rendah	67 – 72,4	17	17%	0,17
2.	Rendah	72,5 – 77,8	17	17%	0,34
3.	Sedang	77,9 – 83,2	27	27%	0,61
4.	Kuat	83,3 – 88,6	22	22%	0,83
5.	Sangat Kuat	88,7 – 94	17	17%	1,00
<i>Jumlah</i>			100	100%	

Berdasarkan tabel di atas nilai skor terbesar pada kelas interval 77,9 – 83,2 dengan jumlah 27 orang atau 27% dan yang terkecil pada kelas interval 67 – 72,4; 72,5 – 77,8; serta 88,7 – 94 dengan jumlah 17 orang atau 17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dalam kategori sedang.

Pengujian Persyaratan Hipotesis

Analisa data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan

menggunakan analisis statistik parametrik yaitu analisis regresi dan korelasi sederhana dan ganda. Pengujian persyaratan analisis ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan Galat Taksiran *Liliefors*. Data penelitian dinyatakan normal apabila harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Y atas X₁ dan Y atas X₂

No.	Variabel	Harga		Kesimpulan
		L _{hitung}	L _{tabel} ($\alpha = 0,05$)	
1.	Y atas X ₁	0,076	0,089	Normal
2.	Y atas X ₂	0,056	0,089	Normal

Dari hasil uji normalitas di atas ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk semua variabel pada $\alpha = 0,05$. Karena nilai L_{hitung} untuk semua variabel lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan data variabel komitmen organisasi (Y), kohesivitas kelompok

(X₁), dan komunikasi interpersonal (X₂) berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji *Bartlett*. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa: $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Y atas X₁ dan Y atas X₂

No.	Varians	X^2 hitung	X^2 tabel	Kesimpulan
1.	Y atas X_1	83,638	92,808	Homogen
2.	Y atas X_2	86,209	95,081	Homogen
N = 100				

Jadi, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ untuk semua data Y didasarkan pada pengelompokan data X_1 dan X_2 . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok masing-masing variabel Komitmen Organisasi (Y) didasarkan pada Kohesivitas Kelompok (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) tergolong dalam variansi populasi “homogen”.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diuji secara inferensial dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Hipotesis pertama dan hipotesis kedua diuji dengan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan teknik analisis regresi dan korelasi multiple.

1. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis I

Hasil perhitungan mengenai kekuatan hubungan kohesivitas kelompok (X_1) dengan komitmen organisasi (Y) menunjukkan koefisien korelasi 0,587 artinya berhubungan dengan tingkat sedang. Sedangkan kontribusi kohesivitas kelompok (X_1) terhadap komitmen organisasi (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,345 atau 34,5% artinya berkontribusi cukup berarti. Ini bermakna bahwa 34,5% variansi kohesivitas kelompok dapat dijelaskan oleh komitmen organisasi melalui persamaan $\hat{Y} = 30,01 + 0,566 X_1$. Persamaan regresi tersebut mempunyai arti jika kohesivitas kelompok (X_1) nilainya

0, maka tingkat komitmen organisasi (Y) nilainya sebesar 30,01. Koefisien regresi variabel kohesivitas kelompok (X_1) sebesar 0,566 berarti jika nilai kohesivitas kelompok (X_1) mengalami kenaikan 1, maka nilai tingkat komitmen organisasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,566.

Untuk menguji signifikansi korelasi kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi digunakan rumus uji t. $t_{hitung} = 7,184 > t_{tabel} = 1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi variabel kohesivitas kelompok (X_1) terhadap komitmen organisasi (Y) “sangat berarti” dan tidak dapat diabaikan pada $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya adalah terdapat kontribusi signifikan kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi. Artinya semakin tinggi kualitas kohesivitas kelompok guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, akan memberikan potensi yang besar untuk terciptanya komitmen organisasi, sebaliknya semakin rendah kualitas kohesivitas kelompok, maka memberikan potensi untuk terciptanya komitmen organisasi yang rendah.

2. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis II

Hasil perhitungan mengenai kekuatan hubungan komunikasi interpersonal (X_2) dengan

komitmen organisasi (Y) menunjukkan koefisien korelasi 0,507 artinya berhubungan dengan tingkat sedang. Sedangkan kontribusi komunikasi interpersonal (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,257 atau 25,7% artinya berkontribusi cukup berarti. Ini bermakna bahwa 25,7% variansi komunikasi interpersonal dapat dijelaskan oleh komitmen organisasi melalui persamaan $\hat{Y} = 39,361 + 0,475 X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai arti jika komunikasi interpersonal (X_2) nilainya 0, maka tingkat komitmen organisasi (Y) nilainya sebesar 39,361. Koefisien regresi variabel komunikasi interpersonal (X_2) sebesar 0,475 berarti jika nilai komunikasi interpersonal (X_2) mengalami kenaikan 1, maka nilai tingkat komitmen organisasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,475.

Untuk menguji signifikansi korelasi komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi digunakan rumus uji t. Harga t hitung = 5,824 > t tabel = 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y) “sangat berarti” dan tidak dapat diabaikan pada $\alpha = 0,05$. Karena t hitung > t tabel maka dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya adalah terdapat kontribusi signifikan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi. Artinya tinggi rendahnya komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebagai akibat dari tinggi

rendahnya kualitas komunikasi interpersonal yang terjadi dalam lingkungan sekolah tersebut.

3. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis III

Hasil perhitungan mengenai kekuatan hubungan kohesivitas kelompok (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) dengan komitmen organisasi (Y) menunjukkan koefisien korelasi 0,633 artinya berhubungan dengan tingkat kuat. Sedangkan kontribusi kohesivitas kelompok (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,4 atau 40% artinya berkontribusi cukup berarti. Ini bermakna bahwa 40% variansi kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal dapat dijelaskan oleh komitmen organisasi melalui persamaan $\hat{Y} = 20,862 + 0,427 X_1 + 0,258 X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai arti jika kohesivitas kelompok (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) nilainya 0, maka tingkat komitmen organisasi (Y) nilainya sebesar 20,862. Koefisien regresi variabel kohesivitas kelompok (X_1) sebesar 0,427 berarti jika nilai kohesivitas kelompok (X_1) mengalami kenaikan 1, maka nilai tingkat komitmen organisasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,427 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Berikutnya koefisien regresi variabel komunikasi interpersonal (X_2) sebesar 0,258 berarti jika nilai komunikasi interpersonal (X_2) mengalami kenaikan 1, maka nilai tingkat komitmen organisasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,258

dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Berdasarkan hasil uji keberartian regresi persamaan regresi $\hat{Y} = 20,862 + 0,427 X_1 + 0,258 X_2$ adalah signifikan. Harga F_{hitung} diperoleh sebesar 32,385. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti; dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti. Dari daftar distribusi F diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 3,09 atau $F_{tabel} \alpha = 0,01$ sebesar 4,83. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Maka koefisien arah regresi ganda nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi ganda yang diperoleh adalah sangat berarti. Artinya ada kontribusi yang signifikan kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi (Y) guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil statistik penelitian menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok memberikan kontribusi cukup berarti terhadap komitmen organisasi sebesar 34,5%. Artinya semakin tinggi kualitas kohesivitas kelompok guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan

Hilir, akan memberikan potensi yang besar untuk terciptanya komitmen organisasi, sebaliknya semakin rendah kualitas kohesivitas kelompok, maka memberikan potensi untuk terciptanya komitmen organisasi yang rendah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil statistik penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memberikan kontribusi cukup berarti terhadap komitmen organisasi sebesar 25,7%. Artinya tinggi rendahnya komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebagai akibat dari tinggi rendahnya kualitas komunikasi interpersonal yang terjadi dalam lingkungan sekolah tersebut.
3. Hasil penelitian membuktikan terdapat kontribusi yang signifikan kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebesar 40% dalam kategori cukup berarti. Artinya tinggi rendahnya komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat diakibatkan oleh tinggi rendahnya kualitas kohesivitas kelompok serta kualitas komunikasi interpersonal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok dan

komunikasi interpersonal merupakan dua variabel yang cukup berarti untuk diperhatikan dalam peningkatan komitmen organisasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan maka dalam penelitian ini peneliti menyarankan :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanan yang berhubungan dengan kepala sekolah dan guru sehingga dapat menciptakan kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
2. Kepala sekolah SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebagai pemimpin dituntut untuk mampu menciptakan suasana kohesivitas kelompok dan komunikasi interpersonal di lingkungan sekolah, dalam upaya peningkatan derajat komitmen organisasi, yang akan berdampak langsung terhadap efektifitas keberhasilan visi, misi sekolah.
3. Guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir supaya lebih meningkatkan derajat komitmen organisasi terhadap sekolah, dengan cara memelihara kekompakan dan kebersamaan serta perbaikan kualitas komunikasi interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, (2009).

Budyatna, M., Ganiem. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (2014).

Chary, L.S. Artikel Seputar Komitmen Organisasi. *Jurnal Fakultas Psikologi UI*. 08 September 2002. Diakses 29 Juni 2015 dari <http://staff.ui.ac.id>

Colquitt, J.A., Lepine., Wesson. *Organization Behavior, Improving Performance and Communication in the Workplace*. New York: McGraw-Hill, (2009).

Effendy, O.U. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, (2007).

Friedkin, Noah E. Social Cohesion. *Annual Review of Sociology*. Vol. 30. 2004. Diakses 28 Juni 2015 dari <http://www.annualreviews.org>

Gibson., Ivancevich., Donnelly. *Organisasi Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga, (1985).

Harapan, E., Ahmad. *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, (2014).

Ignatius, W. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi, (2005).

Ivancevich., Konopaske., Matteson. *Perilaku dan Manajemen*

- Organisasi. Jakarta: Erlangga. (2006).
- Lunandi, A.G. *Komunikasi Mengenai Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius, (1994).
- Luthans, F. *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Penerbit Andi, (2006).
- Martika, I.D. Studi Deskriptif Kohesivitas Kelompok Karyawan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2. No.2. 2013. Diakses 28 Juni 2015 dari <http://journal.ubaya.ac.id>
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (2014).
- Robbins., Judge. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat, (2015).
- Santosa, S. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, (2012).
- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi, (2008).
- Suciati. *Komunikasi Interpersonal Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo, (2015).
- Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, (2009).
- Suharsono., Dwiantara. *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal dalam Aktifitas Bisnis*. Yogyakarta: CAPS, (2013).
- Supranto, J. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta, (2001).
- Suranto, A.W. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Trihapsari, V.R., Nashori. Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor Asuransi “X” Yogyakarta. *Jurnal Proyeksi*. Vol.6 (2). 20 Desember 2011. Diakses 21 Juli 2015 dari <http://jurnal.unissula.ac.id>
- Trisnaningsih, S. “Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor: Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur).” Tesis, Universitas Diponegoro, (2001).
- Walgito, Bimo. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi, (2010).
- Warjiyem. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Komitmen Organisasi di SMA Kecamatan Rumbai Pesisir.” Tesis, Universitas Riau, (2012).